

**PENGARUH ROA, KEPUTUSAN INVESTASI, CR, TATO DAN ARUS KAS
TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

***THE EFFECT OF ROA, INVESTMENT DECISION, CR, TATO AND CASH
FLOWS ON RETURN OF COMPANIES IN MANUFACTURING COMPANIES***

**Nensi Ariani Guru Singa¹, Evaluasi Waruwu²,
Benny Rojeston Marnaek Nainggolan³**
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}
nensiariani14@gmail.com

ABSTRACT

In Indonesia the development of the manufacturing industry is quite rapid, this can be seen from the development of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from year to year. This study aims to determine the effect of ROA variables, investment decisions, current ratio, TATO and cash flow on stock returns. The study population was obtained 143 companies selected using purposive sampling with certain criteria as many as 38 companies. The type of data used in this study is quantitative data. The data source in this study is secondary data. Data collection techniques were carried out with documentation and data analysis techniques using multiple linear analysis using the F test and t test at a significant level of 5% and the coefficient of determination. The results of the research partially indicate that ROA, investment decisions, current ratio and cash flow have no effect on stock returns. While TATO has an effect on stock returns. The results of the study simultaneously showed ROA, investment decisions, current ratio, TATO and cash flow affect stock returns.

Keywords : *Cash Flow, Current Ratio, Investment Decisions, ROA, Stock Returns, TATO*

ABSTRAK

Di Indonesia perkembangan industri manufaktur cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari perkembangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahunnya semakin bertambah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel ROA, keputusan investasi, *current ratio*, TATO dan arus kas terhadap *return* saham. Populasi penelitian ini diperoleh 143 perusahaan yang terseleksi menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sebanyak 38 perusahaan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan uji F dan uji t pada level signifikan 5% dan koefisien determinasi. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ROA, keputusan investasi, *current ratio* dan arus kas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan TATO berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan ROA, keputusan investasi, *current ratio*, TATO dan arus kas berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata Kunci : *Arus Kas, Current Ratio, Keputusan Investasi, Return Saham, ROA, TATO*

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi yang mencerminkan pertumbuhan atau perkembangan ekonomi dan bisnis nasional. Di Indonesia perkembangan industri manufaktur cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari perkembangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahunnya semakin bertambah, maka tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat dan prospeknya akan menguntungkan di masa kini maupun di masa yang akan datang.

ROA menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat mendapatkan *return* dan meraih laba. Pengukuran dengan ROA menunjukkan semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik dalam memberikan pengembalian kepada penanam modal. Semakin tinggi Return on asset maka akan menyebabkan *return* saham yang tinggi pula (Syahputri & Herlambang, 2015). Hasil penelitian Mahmudah (2016) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return* saham.

Keputusan investasi diukur dengan *earning per share*, rasio ini banyak diperhatikan oleh calon investor, karena informasi *earning per share* merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan dapat menggambarkan prospek *earning* perusahaan masa depan. Makin tinggi resiko berinvestasi di negara lain karena *return* investasi jadi semakin tidak pasti, sehingga kompensasi atau *return* yang dituntut atas suatu investasi makin tinggi. Oleh karena itu, stabilitas negara tujuannya investasi menjadi pertimbangan yang sangat penting

sebelum menuntaskan melakukan investasi di negara lain (Supadi & Amin 2016). Hasil penelitian Mahardika & Artini (2017) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Current ratio salah satu ukuran yang paling umum terhadap kesanggupan perusahaan membayar hutangnya dalam jangka pendek, sebab rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditur jangka pendek mampu dipenuhi oleh aktiva yang secara cepat dapat berubah menjadi kas segera. Jika rasio likuiditas manajemen asset, manajemen utang dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapat imbalan (Febriani et al., 2016). Hasil penelitian Bisara & Amanah, (2015) menunjukkan bahwa *current ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio bagi mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio *total assets turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan (Septiana & Wahyuati, 2016). Hasil penelitian Aryani (2016) *total asset turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Dalam menganalisis suatu perusahaan untuk kepentingan keputusan investasi, investor dapat menggunakan laporan arus kas. Informasi yang disajikan *cash flow accounting* lebih bermanfaat dalam menilai atau menganalisis keputusan

tentang investasi saham maupun untuk tujuan peramalan arus kas lainnya. *Cash flow accounting* merupakan salah satu system yang lebih obyektif dan mudah dimengerti. Arus kas dari aktivitas pendanaan melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi pemilik, peminjam dana, dan pengambilan uang oleh pemilik (Parwati & Sudiartha 2016). Hasil penelitian Rachmawati (2016) arus kas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan perbedaan pandangan dan hasil penelitian-penelitian terdahulu dalam meneliti pengaruh ROA, Keputusan investasi, CR, TATO dan arus kas terhadap return saham. Objek yang digunakan kali ini adalah dimana masih sedikit penelitian terkait pengembalian saham yang dilakukan pada sektor ini.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 38 Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Sampel penelitian yang dipilih yaitu melalui metode purposive sampling yaitu teknik pengumpulan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standart deviasi dari masing masing variabel ROA, keputusan investasi, current ratio, TATO, arus kas dan return saham.

Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel terikat. Model regresi linear berganda yang digunakan adalah

sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y : *Return* Saham

a : Konstanta

$b_{1,2,3,4}$: besaran koefisien regresi variabel X

X_1 : ROA

X_2 : Keputusan Investasi

X_3 : *Current Ratio*

X_4 : TATO

X_5 : Arus Kas

e : *standarerror*($\alpha=5\%$)

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi *Adjusted R Square* bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan(Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Adapun cara mengujinya dengan hipotesis ini adalah sebagai berikut :Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan nilai signifikan $>0,05$, $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai signifikan $< 0,05$.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu ariable penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi ariable dependen. Adapun cara mengujinya dengan hipotesis ini adalah sebagai berikut :Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikan $< 0,05$, $t_{hitung} < t_{tabel}$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, pada signifikan $> 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

ROA (*Return On Asset*)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel ROA memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 190, dengan nilai minimum sebesar 0,00076 pada PT Indoffod Sukses Makmur Tbk tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 1,00003 pada PT Delta Djakarta Tbk tahun 2013 sedangkan, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,1106534 dengan standar deviasi sebesar 0,12687441.

Keputusan Investasi

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel ROA memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 190, dengan nilai minimum sebesar 2,32935 pada PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk tahun 2013 dan nilai maksimum sebesar 768,30103 pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2017 sedangkan, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 25,36 dengan standar deviasi sebesar 71,378.

Current Ratio

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel ROA memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 190, dengan nilai minimum sebesar 0,51391 pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2014 dan nilai maksimum sebesar 15,16460 pada PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk tahun 2016 sedangkan, nilai *mean* (rata-rata) 3,01061 dengan standar deviasi sebesar 2,493085.

TATO

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel ROA memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 190, dengan nilai minimum sebesar 0,00215 pada PT Astra International Tbk tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 2,84314 pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2014 sedangkan,

nilai *mean* (rata-rata) 1,1541 dengan standar deviasi sebesar 0,44635.

Arus Kas

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel ROA memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 190, dengan nilai minimum sebesar 4.092.099.000.000,00 pada PT Astra International Tbk tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 18.555.000.000.000,00 pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2014 sedangkan, nilai *mean* (rata-rata) 293.560.389.087,1738 dengan standar deviasi sebesar 1.728.049.491.057,99.

Variabel Dependen : *Return Saham*

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel ROA memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 190, dengan nilai minimum sebesar -0,95926 pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 1,85841 pada PT Nippers Tbk tahun 2013 sedangkan, nilai *mean* (rata-rata) 0,0693003 dengan standar deviasi sebesar 0,40233230.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-4,531	2,276	
ROA	-,029	,187	-,019
KeputusanInv	-,202	,192	-,139
1 estasi			
CurrentRatio	,081	,249	,040
TATO	,726	,189	,468
ArusKas	,129	,087	,200

a. Dependent Variable: LN_ReturnSaham

Sumber : Data Olahan SPSS 20.0,2019

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini berdasarkan Tabel 1 adalah :

$$\text{Return Saham} = -4,531 - 0,029 - 0,202 + 0,081 + 0,726 + 0,129$$

Berdasarkan persamaan model regresi linear berganda di atas, maka dapat diartikan bahwa :

Nilai Konstanta regresi sebesar -4,531 apabila X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 dianggap nol, maka (Y) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016 adalah sebesar -4,531. Nilai satuan regresi ROA sebesar -0,029 X_1 menyatakan bahwa setiap penurunan ROA satu-satuan, maka *return* saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,029 satuan. Nilai satuan regresi keputusan investasi sebesar -0,202 X_2 menyatakan bahwa setiap kenaikan keputusan investasi satu-satuan, maka *return* saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,202 satuan. Nilai satuan regresi *current ratio* sebesar 0,081 X_3 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Current ratio* satu-satuan, maka *return* saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,081 satuan. Nilai satuan regresi TATO sebesar 0,726 X_4 menyatakan bahwa setiap kenaikan TATO satu-satuan, maka *return* saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,726 satuan. Nilai satuan regresi Arus kas sebesar 0,129 X_5 menyatakan bahwa setiap kenaikan arus kas satu-satuan, maka *return* saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,129 satuan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,463 ^a	,214	,145	1,803

a. Predictors: (Constant), ArusKas, TATO, CurrentRatio, ROA, KeputusanInvestasi

b. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Data Olahan SPSS 20.0,2019

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dilihat *Adjusted R Square* sebesar 0,145 atau 14,5%. Hal ini berarti variabel ROA, keputusan investasi, *current ratio*, TATO dan arus kas hanya menjelaskan variasi variabel return

saham sebesar 14,5% dan sisanya 85,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji-F)

Tabel 3. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24,752	5	4,950	3,109	,015 ^b
Residual	90,757	57	1,592		
Total	115,510	62			

a. Dependent Variable: ReturnSaham

b. Predictors: (Constant), ArusKas, TATO, CurrentRatio, ROA, KeputusanInvestasi

Sumber : Data Olahan SPSS 20.0,2019

Pada Tabel 3 uji signifikan secara simultan/uji F menghasilkan F hitung sebesar 3,109 dengan derajat bebas 1 ($df_1 = k - 1 = 6 - 1 = 5$), dan derajat bebas 4 ($df_3 = n - k = 190 - 6 = 184$), dimana $n =$ jumlah sampel, $k =$ jumlah variabel, nilai f tabel pada taraf kepercayaan signifikan 0,05 adalah 2,26 dengan demikian, F hitung = 3,109 > F tabel = 2,26 dengan tingkat signifikan 0,000. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya ROA, keputusan investasi, *current ratio*, TATO dan arus kas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji-t)

Tabel 4. Uji t

Coefficien		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	-1,991	,051
ROA	-,154	,878
KeputusanInvestasi	-1,053	,297
CurrentRatio	,327	,745
TATO	3,838	,000
ArusKas	1,472	,147

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Data Olahan SPSS 20.0,2019

Nilai t tabel untuk probabilitas 0,05 pada derajat bebas $n = 120$ adalah sebesar 1,65318. Dengan demikian hasil

pengujian secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) untuk ROA terhadap *return* saham diperoleh t_{hitung} sebesar -0,154 dan t_{tabel} sebesar 1,65318 dengan nilai signifikan $0,000 > 0,878$. Hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,154 < 1,65765) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) untuk keputusan investasi terhadap *return* saham diperoleh t_{hitung} sebesar -0,1053 dan t_{tabel} sebesar 1,65318 dengan nilai signifikan $0,297 > 0,05$. Hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,1053 < 1,65318) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) untuk *current ratio* terhadap *return* saham diperoleh t_{hitung} sebesar 0,327 dan t_{tabel} sebesar 1,65318 dengan nilai signifikan $0,745 > 0,05$. Hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,745 < 1,65318$) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) untuk TATO terhadap *return* saham diperoleh t_{hitung} sebesar 3,838 dan t_{tabel} sebesar 1,65318 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,838 > 1,65318$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya TATO berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) untuk arus kas terhadap *return* saham diperoleh t_{hitung} sebesar 1,472 dan t_{tabel} sebesar 1,65318 dengan nilai signifikan $0,147 > 0,05$. Hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,472 > 1,65318$) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Pengaruh ROA Terhadap Return Saham

ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Tidak berpengaruhnya ROA terhadap *return* saham diakibatkan karena ROA mengalami penurunan sehingga harga saham juga ikut mengalami penurunan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah (2016) yang menyatakan ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Return Saham

Keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Tidak berpengaruhnya ROA terhadap *return* saham diakibatkan karena EPS suatu perusahaan tidak tinggi sehingga mengurangi investor untuk membeli saham sehingga mengakibatkan harga saham menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahardika & Artini (2017) yang menyatakan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return Saham*

Current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 arti bahwa CR yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas dan merupakan indikator awal mengenai ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini mengandung bahwa Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bisara & Amanah (2015) yang menyatakan *current ratio* tidak mempunyai berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh TATO Terhadap *Return Saham*

TATO berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Berpengaruhnya TATO terhadap *return* saham karena EPS suatu perusahaan tidak tinggi sehingga mengurangi investor untuk membeli saham sehingga mengakibatkan harga saham menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryani (2016) yang menyatakan TATO berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Arus Kas Terhadap *Return Saham*

Arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Tidak berpengaruhnya arus kas terhadap *return* saham karena EPS suatu perusahaan tidak tinggi sehingga mengurangi investor untuk membeli saham sehingga mengakibatkan harga

saham menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2016) yang menyatakan arus kas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Secara parsial keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
4. Secara parsial TATO berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
5. Secara parsial arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
6. Secara simultan ROA, keputusan investasi, *current ratio*, TATO dan arus kas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, I., A. (2016). Pengaruh CR, TATO, NPM, dan ROA Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekuitas*.
- Bisara, C., & Amanah, L. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(2), 1-14.
- Febrioni, R., Isynuwardhana, D., & Nazar, M. R. (2016). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Current Ratio Terhadap Return Saham (pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *eProceedings of Management*, 3(3).
- Mahmudah, U. (2016). Pengaruh ROA, Firm Size, dan NPM terhadap Return Saham Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Ekuitas*.
- Mahardika, I. N. F., & Artini, L. G. S. (2017). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 6(4), 1877-1905.
- Parwati, R. R. A. D., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan penilaian pasar terhadap return saham pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 385-413.
- Rachmawati, R. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 1(2), 140-157.
- Syahputri, R., & Herlambang, L. (2015). Pengaruh ROA, NPM, EPS Terhadap Return Saham Pada Emiten Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2013. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 2(4).
- Supadi, D. B. P., & Amin, M. N. (2016). Pengaruh faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap return saham syariah. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 12(1), 23-44.
- Septiana, F. E., & Wahyuati, A. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(1), 2461-0593.